

Sistem Pengadaan Obat Berdasarkan Kebutuhan Dasar Pengadaan Di Pt. Kimia Farma Trading And Distribution Cabang Bogor = Drug Procurement System Based On Basic Needs Procurement At Pt. Kimia Farma Trading And Distribution Bogor Branch

Aufa Salsabila Imtisatami, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920527023&lokasi=lokal>

Abstrak

Pedagang Besar Farmasi (PBF) sangat berperan penting dalam proses pengadaan karena jika di dalam proses pengadaan di PBF tidak berjalan dengan baik maka akan berpengaruh kepada proses distribusi ke tempat pelayanan kefarmasian lainnya sehingga dapat menyebabkan ketersediaan obat di tempat pelayanan kefarmasian sedikit. Pedagang Besar Farmasi merupakan perusahaan yang berbentuk badan hukum yang memiliki izin pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. PBF hanya dapat melaksanakan pengadaan obat dari industri farmasi atau sesama PBF. Namun, tidak semua PBF yang dapat melakukan pengadaan obat secara langsung di industri farmasi. PBF cabang hanya dapat melaksanakan pengadaan obat atau bahan obat dari PBF Pusat saja. Berdasarkan hasil Praktik Kerja Profesi Apoteker di KFTD cabang Bogor yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa KFTD cabang Bogor dalam melakukan perencanaan pengadaan didasarkan pada tiga metode antara lain purchase order (PO) atau stock transfer order (STO) kalkulator, forecast (marketing), dan PO outlet atau ID paket. KFTD cabang Bogor membuat surat pesanan berupa purchase order (PO) untuk produk kimia farma dan semua narkotika serta stock transfer order (STO) diperuntukkan produk non-Kimia farma serta pesanan relokasi antar cabang. KFTD cabang Bogor melakukan pengadaan kepada Unit Logistik Sentral (ULS) dan Unit Kerja Logistik (UKL) harus melalui KFTD pusat.

.....Pharmaceutical Wholesalers (PBF) play an important role in the procurement process because if the procurement process at PBF does not go well, it will affect the distribution process to other pharmaceutical service locations so that the availability of drugs in pharmaceutical service locations is low. Pharmaceutical Wholesalers are companies in the form of legal entities that have permits to procure, store, distribute drugs or medicinal substances in large quantities in accordance with statutory provisions. PBF can only procure drugs from the pharmaceutical industry or fellow PBFs. However, not all PBFs can procure drugs directly in the pharmaceutical industry. PBF branches can only procure drugs or medicinal ingredients from the central PBF. Based on the results of the Pharmacist Professional Work Practice at the KFTD Bogor branch which has been carried out by researchers, it can be concluded that the KFTD Bogor branch in carrying out procurement planning is based on three methods including purchase orders (PO) or stock transfer orders (STO) calculators, forecasts (marketing), and outlet PO or package ID. KFTD Bogor branch issues orders in the form of purchase orders (PO) for pharmaceutical chemical products and all narcotics as well as stock transfer orders (STO) for non-chemical pharmaceutical products as well as orders for relocation between branches. The KFTD Bogor branch procures to the Central Logistics Unit (ULS) and the Logistics Work Unit (UKL) must go through the central KFTD.